

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dengan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara dan mengumpulkan data berupa dokumen, yang bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis dan akurat.

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial secara individu maupun kelompok. Penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci terhadap masalah yang berhubungan dengan latar belakang dan kondisi subjek yang diteliti. Peneliti melakukan dengan cara mengumpulkan data untuk kemudian di proses dan dianalisis lebih lanjut serta diambil kesimpulan.

Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang “Efektivitas Dan Kepatuhan Terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) Fungsi Produksi PT. Anekaplas SumberMakmur”.

Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan persiapan produksi, proses produksi dan hasil produksi untuk mengetahui efektivitas dan kepatuhan pada fungsi produksi di PT. Anekaplas SumberMakmur.

3.2. Tempat dan Waktu

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kawasan Industri Sentul Jalan Lintang Raya Blok F No : 15D Babakan Madang, Sentul, Bogor, Jawa Barat. Dipilihnya lokasi tersebut karena berdasarkan alasan teoritis dan alasan praktis. Alasan teoritis sebagai tempat penelitian ialah yaitu untuk mengetahui semua proses produksi dari bahan baku sampai menjadi produk jadi. Terkait dengan alasan praktis, pemilihan lokasi tersebut disesuaikan dengan pertimbangan peneliti mengenai kesempatan, biaya, waktu, alat dan tenaga.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian direncanakan dalam kurun waktu kurang lebih dua bulan. Satu bulan pengumpulan data satu bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung. Namun juga tidak menutup kemungkinan apabila data yang diperoleh dirasa sudah cukup untuk diolah maka akan lebih cepat dan bila dirasa data belum cukup untuk diolah, peneliti akan memperpanjang waktu penelitian.

3.3. Situasi Sosial

a. Tempat (*Place*)

Tempat pelaksanaan penelitian ini di PT. Anekaplas Sumbermakmur, Sentul.

b. Pelaku (*Actors*)

Dalam penelitian ini, aktor yang menjadi objek penelitian yakni :

- 1) Bagian Produksi
- 2) Bagian Maintenance
- 3) Bagian Gudang
- 4) Bagian Administrasi Pabrik

c. Aktivitas (*Activity*)

Kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung. Kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan Peraturan dan Tata tertib, Standar Operasional Prosedur (SOP) meliputi Standar Operasional Prosedur (SOP) persiapan produksi, Standar Operasional Prosedur (SOP) produksi, Standar Operasional Prosedur (SOP) *safety* perbaikan mesin, Standar Operasional Prosedur (SOP) hasil produksi dan Kebijakan yang sudah ditentukan perusahaan.

d. Informan Penelitian

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian berdasarkan atas subjek yang menguasai masalah, memahami objek, memiliki data, terlibat langsung dengan masalah penelitian dan bersedia memberikan informasi.

Informan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Kepala Produksi
- 2) Operator Produksi
- 3) Maintenance
- 4) Kepala Gudang
- 5) Administrasi Pabrik

3.4. Desain Penelitian

a. Sumber Data

Data adalah kumpulan dari informasi yang mampu menggambarkan suatu keadaan pada objek dan data bisa berupa angka-angka atau pernyataan dalam kumpulan kalimat. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini data dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, dan foto. Pada umumnya data terbagi menjadi dua yaitu :

1) Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari sumbernya yaitu seseorang atau yang disebut informan yang mampu memberikan data-data yang diperlukan untuk penelitian, informan harus mengetahui segala hal mengenai instansi atau perusahaan yang terjadi pada obyek penelitian seperti : kebijakan-kebijakan, jobdesk, struktur organisasi, dan lain-lain.

2) Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang sudah ada (buku dan majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi) dengan kata lain data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain yang diperoleh dari data primer, data sekunder biasa berupa karya ilmiah seperti jurnal, buku, dan skripsi.

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya. Dalam penelitian ini sumber data primer berupa kata-kata diperoleh dari wawancara, observasi, kuesioner dengan para informan yang telah ditentukan berkaitan dengan pelaksanaan fungsi produksi di PT. Anekaplas SumberMakmur. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, standar operasional prosedur dan dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan proses produksi yang ada di PT. Anekaplas SumberMakmur.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan teknik Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Kuesioner.

c. Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu cara bagaimana data yang dikumpulkan akan diolah dan cara penyajian data. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan penelitian, menganalisis hasil dari penelitian, serta mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan yang berkaitan dengan tahap pengerjaan standar operasional prosedur (SOP) . Metode ini bertujuan untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mendapatkan gambaran keadaan perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang tampak untuk diselidiki kemudian data diolah dan dianalisis.

Data dan informasi yang telah selesai diolah kemudian dianalisis lebih lanjut dengan kaitan permasalahan yang diteliti. Tahap ini merupakan tahap yang sangat penting dan menentukan.

Pada tahap selanjutnya data diolah sehingga dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan permasalahan yang ada.

Tahap analisa yang digunakan peneliti adalah analisa data kualitatif yang dinyatakan tidak dalam bentuk angka, tetapi dalam bentuk kata, kalimat, atau gambar. Analisa data kualitatif dilakukan dengan menggambarkan secara deskriptif mengenai permasalahan yang diteliti.

3.5. Teknik dan Alat Perolehan Data

Data penelitian dikumpulkan untuk memperoleh data-data dan informasi yang dibutuhkan sebagai bahan penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku, subjek, objek, atau kejadian tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Dalam observasi penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung mengenai masalah yang diteliti dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara yaitu dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang terkait. Wawancara dibutuhkan untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas produksi secara keseluruhan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen yang dapat diakses oleh peneliti dari subjek yang dapat menambah informasi data bagi penelitian. Pada penelitian ini, dokumen yang digunakan adalah berupa foto kegiatan subjek.

d. Kuesioner

Pengumpulan informasi atau data yang dilakukan peneliti dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner ditunjukkan kepada pihak yang berwenang dalam proses produksi dan digunakan untuk menguji efektivitas dan kepatuhan perusahaan.

3.6. Teknik Penyajian Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis data non statistik atau kualitatif yaitu dengan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan cara-cara lain dari pengukuran. Peneliti mengamati fakta-fakta permasalahan yang terjadi di dalam PT. Anekaplas Sumbermakmur agar dapat didiskusikan mengenai solusi atas permasalahan mengenai fungsi produksi. Peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Peneliti menggali informasi secara umum mengenai aktivitas dan prosedur yang diterapkan pada proses produksi.

b. Program Kerja

Peneliti membuat program kerja terhadap rencana produksi dan operasi, pengendalian bahan baku, dan pengendalian peralatan dan fasilitas produksi.

c. Pengamatan Fisik

Pada tahap ini, peneliti mengajukan permohonan riset ke perusahaan untuk melakukan tinjauan langsung atau observasi ke pabrik untuk mendapatkan gambaran nyata tentang kegiatan produksi dan melihat kondisi fisik dari bagian-bagian yang ada di dalam pabrik.

d. Mencari Data Tertulis

Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen tertulis seperti Struktur organisasi, Standar Operasional Prosedur (SOP) dan dokumen-dokumen lainnya yang dibutuhkan sebagai pembandingan antara hasil pengamatan dengan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan.

e. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan karyawan terkait secara lisan guna mendapatkan informasi untuk mengidentifikasi adanya permasalahan yang terjadi pada kegiatan proses produksi. Dengan melakukan wawancara ini

peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk mendapatkan informasi umum perusahaan dan aktivitas fungsi produksi perusahaan.

f. Memoranda Survei

Setelah melakukan penelitian pendahuluan, peneliti menyusun memoranda survey. Memoranda ini merupakan laporan final akan tetapi hanya merupakan suatu alat untuk mengorganisir temuan sementara memperoleh selama pemeriksaan pendahuluan. Memoranda ini digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pemeriksaan lebih mendalam.

g. Pelaporan

Peneliti mempersiapkan laporan yang berisi temuan dan rekomendasi tindakan perbaikan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

3.7. Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah merupakan serangkaian prosedur dan langkah-langkah dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan tahapan yang terskruktur secara sistematis, sehingga penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

Penelitian terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap pertama persiapan, tahap kedua pengumpulan data dan tahap ketiga pengolahan data. Tahap persiapan peneliti melakukan survey pendahuluan dan mencari informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dari hasil survey pendahuluan tersebut, peneliti mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan yang terjadi dilapangan. Kemudian menentukan tujuan dari penelitian agar penelitian fokus pada permasalahan yang ada dilapangan.

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara observasi langsung ke lapangan, mewawancarai aktor atau pelaku yang menjalankan aktivitas dalam proses operasional dan produksi, mendokumentasikan kegiatan dalam proses produksi dan memberikan kuesioner kepada kepala bagian produksi, kepala maintenance, dan kepala gudang. Kemudian melakukan pengolahan data dengan membandingkan aktivitas proses produksi dengan standar operasional prosedur (SOP) yang sudah ditentukan perusahaan.